

# Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Tri Kartika Putri<sup>1</sup>, Ahyanuardi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia

[trikartikap@gmail.com](mailto:trikartikap@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahya5216@ft.unp.ac.id](mailto:ahya5216@ft.unp.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract**— *This study aims to determine the Effect of Family Social Support and Creativity on Entrepreneurial Interest in Electrical Engineering Education Study Program Students During the Covid-19 Pandemic. This research method uses a quantitative approach, meaning that all information or data is realized in numbers and the analysis is based on statistical analysis. The type of research used is causal associative research. The research instrument uses a questionnaire that has been validated by entrepreneurship lecturers and is tested before the questionnaire is distributed to students of Electrical Engineering Education, after testing the questionnaire is tested for validity and reliability. Assessment of research instruments using a Likert scale. Data analysis in this study used multiple linear regression to test the hypothesis using the T test (t-test) and F test. The T test was used to determine the partial effect of the independent variable on the dependent variable. The F test is used to determine the simultaneous effect of the independent variable on the dependent variable. The results showed that (1) family social support had no effect on interest in entrepreneurship (2) creativity had a positive and significant influence on interest in entrepreneurship (3) family social support and creativity had a positive and significant influence on interest in entrepreneurship.*

**Keywords**— *Family Social Support, Creativity, Entrepreneurial Interest.*

**Abstrak**— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Dalam Masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif kausal. Instrumen penelitian menggunakan angket yang telah divalidasi oleh dosen kewirausahaan serta dilakukan uji coba sebelum angket disebarakan kepada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro, setelah dilakukan uji coba maka angket tersebut diuji validitas serta uji reliabilitas. Penilaian instrumen penelitian menggunakan skala likert. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda untuk uji hipotesis menggunakan uji T (t-test) dan uji F. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variable independent terhadap variabel dependent. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dukungan sosial keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (2) kreativitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (3) dukungan sosial keluarga dan kreativitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Kata Kunci**— *Dukungan Sosial Keluarga, Kreativitas, Minat Berwirausaha.*

## I. PENDAHULUAN

*Coronavirus disease 2019* (covid-19) merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh virus dari golongan Coronavirus yang baru ditemukan, yang sudah masuk ke Indonesia sejak 2 Maret 2020 yang lalu. Adanya virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan manusia, tetapi juga sangat berdampak pada perekonomian Sumatera Barat. Adapun salah satu dampak yang disebabkan oleh virus ini yaitu banyaknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang menyebabkan semakin meningkatnya angka pengangguran.

Tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah mendasar dalam ketenagakerjaan di Sumatera Barat. Tentu hal tersebut juga akan berdampak pada tenaga kerja baru yang bertambah jauh lebih besar dibandingkan bertambahnya lapangan pekerjaan yang disediakan oleh Pemerintah. Negara berkembang seperti Indonesia, tentu perekonomian yang dicapai tidak akan optimal dengan jumlah penduduknya yang

banyak tetapi lapangan pekerjaan baru yang tidak memadai ditambah lagi dengan adanya wabah covid-19 sekarang ini, sehingga membuat perekonomian di Sumatera Barat semakin terpuruk. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2020 sebesar 6,88%, dibandingkan dengan Agustus 2019 yaitu sebesar 5,33% artinya angka pengangguran yang terjadi pada Agustus 2020 lebih tinggi dibandingkan Agustus 2019. Pengangguran merupakan selisih antara angkatan kerja dengan penggunaan tenaga kerja yang sebenarnya. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka sendiri diartikan sebagai persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

Melihat keadaan yang demikian, upaya yang dapat dilakukan agar bisa menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan, supaya calon tenaga kerja tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon

karyawan yang mencari pekerjaan yaitu dibutuhkan kemauan dan kemampuan dalam berwirausaha. Sebagai langkah awal seorang individu harus menumbuhkan minat berwirausaha [1].

Minat berwirausaha tidak bisa timbul begitu saja tanpa ada faktor-faktor yang mempengaruhinya [2]. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor dukungan sosial keluarga. Faktor dukungan sosial keluarga merupakan faktor penting dalam pengembangan minat mahasiswa untuk berwirausaha [3]. Dukungan sosial keluarga adalah dukungan yang memberikan penguatan positif pada jaringan sosial informal di dalam suatu strategi atau bentuk yang terintegrasi [4]. Dukungan merupakan salah satu bentuk interaksi sosial yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan sehingga dapat memberikan suatu perhatian [5]. Melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk, minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga wirausahawan. Karena dilingkungan keluargalah mereka diberi dukungan dalam melakukan sesuatu. Pada kenyataannya sebagian kondisi keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Hal tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu, keterbatasan pengetahuan orang tua, tidak ada modal, dan pola pikir dalam keluarga menjadi sarjana atau karyawan lebih aman dibandingkan menjadi wirausahawan. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro berkaitan dengan dukungan sosial keluarga masih banyak mahasiswa yang tidak mendapat dukungan dari keluarga, karena rata-rata mata pencaharian orang tua mahasiswa adalah petani [6], [7].

Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah kreativitas. Kreativitas harus dimiliki setiap individu (khususnya mahasiswa) dalam bidang yang digelutinya tidak terkecuali dalam dunia wirausaha. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi dan keberanian mengambil resiko dengan bekerja keras membentuk dan memelihara usaha. Keberhasilan dalam berwirausaha akan tercapai apabila didukung berbagai faktor termasuk kreativitas [8].

Fenomena saat ini banyak sekali mahasiswa setelah lulus kuliah mereka hanya ingin menjadi seorang pegawai dengan kata lain ingin menjadi pegawai atau karyawan dan hanya beberapa yang ingin berwirausaha [9]. Sebagai seorang mahasiswa ada banyak sekali tantangan dan tuntutan yang dihadapi dan harus di jalankan sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi malas dan tidak mempunyai rasa keingintahuan tentang berwirausaha. Hal ini yang mengakibatkan rendahnya kesadaran akan kreativitas mahasiswa untuk berwirausaha .

Mahasiswa yang kreativitasnya rendah, mereka tidak bersemangat ketika mempelajari serta melakukan latihan-latihan untuk mengembangkan keterampilannya dalam berwirausaha. Namun, berbeda bagi sebagian mahasiswa yang memiliki hasrat keingintahuan besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki semangat bertanya serta meneliti, yang apabila ditelusuri menunjukkan ciri mahasiswa yang kreatif, menganggap bahwa berwirausaha itu mudah sehingga setiap diberikan latihan-latihan dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dianggapnya sebagai lahan kosong yang subur yang hendak ditanami ide-ide kreatif mereka dan selalu berusaha mengaplikasikannya. Kreativitas merupakan

penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman untuk menghasilkan ide-ide baru yang lebih baik [10]. Kreativitas dalam berwirausaha itu sangat penting karena dengan adanya kreativitas maka seseorang mampu menciptakan ide-ide baru dan mampu membuat perubahan, perbaikan serta pengembangan dalam dunia usaha [11].

Berdasarkan pengamatan, lulusan Pendidikan Teknik Elektro banyak yang bekerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, pekerjaan yang dilakukan mahasiswa setelah lulus seperti, bekerja dibengkel, bekerja sebagai *security*, *cleaning servise*, pelayanan informasi, dan banyak pula yang masih menganggur. Dari gambaran sementara ini, masih banyak lulusan Pendidikan Teknik Elektro yang belum memilih karir menjadi wirausahawan. Sehingga sangat perlu dikaji apakah mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro masih banyak yang belum berminat memilih karir sebagai wirausahawan.

Padahal banyak sekali peluang usaha yang terbuka luas saat ini bagi mahasiswa lulusan Pendidikan Teknik Elektro. Misalnya dalam bidang jasa, bagi yang mengambil konsentrasi arus kuat bisa mendirikan konsultan listrik. Bagi yang mengambil konsentrasi arus lemah, dapat membuka usaha perbaikan barang elektronik. Dibidang perdagangan dapat membuka toko elektronik. Dibidang teknologi informasi, contohnya menjadi seorang programmer dan web designer. Dalam bidang telekomunikasi bisa mendirikan sebuah stasiun 4 radio maupun TV. Contoh di atas hanya sebagian peluang usaha yang dapat dijalankan oleh mahasiswa maupun lulusan Pendidikan Teknik Elektro [12].

Dari keterangan diatas dapat dijelaskan bahwa dengan memiliki dukungan sosial dari keluarga serta adanya kreativitas maka besar kemungkinan mahasiswa dapat memiliki minat berwirausaha yang kuat, yang diharapkan nantinya akan memberikan semangat untuk melakukan wirausaha. Oleh karena itu perlu adanya penelitian untuk mengidentifikasi faktor yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa, mengingat pentingnya kewirausahaan bagi kesejahteraan ekonomi dan sosial. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan Judul "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Dalam Masa Pandemi Covid-19".

## II. METODE

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Variabel penelitian terdiri dari variable *independet* dan variable *dependent*. Variabel *independet* yaitu dukungan sosial keluarga (X1) dan kreativitas (X2) sedangkan variabel *dependent* yaitu minat berwirausaha (Y). Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang diberikan untuk dijawab oleh responden. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana angket yang telah disajikan dalam bentuk demikian rupa sehingga responden hanya tinggal memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan [13]. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Penskoran instrumen menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial [14]. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu menggunakan uji regresi linear berganda dengan uji T (t-test) dan uji F. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Berikut ini adalah persamaan uji regresi linear berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat (Minat Berwirusaha)
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel bebas
- X<sub>1</sub> = Variabel bebas (Dukungan sosial keluarga)
- X<sub>2</sub> = Variabel bebas (Kreativitas)
- e = error

TABEL 1. VARIABEL DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA

No	Indikator	Jumlah Butir Pernyataan
1	Perhatian emosional	4
2	Bantuan instrumental	5
3	Pemberian informasi	3
4	Pemberian penilaian	6
	Jumlah	17

Sumber : hasil olah data (2021)

TABEL 2. VARIABEL KREATIVITAS

No	Indikator	Jumlah Butir Pernyataan
1	Tertantang terhadap keadaan yang sudah ada	3
2	Selalu ingin tahu	3
3	Memiliki motivasi yang tinggi	2
4	Memiliki visi kedepan	2
5	Penghibur, menyenangkan orang lain	3
6	Berani mengambil resiko	2
7	Suka berkelana	2
8	Suka humor	1
	Jumlah	18

Sumber : hasil olah data (2021)

TABEL 3. VARIABEL MINAT BERWIRUSAHA

No	Indikator	Jumlah Butir Pernyataan
1	Perhatian	7
2	Kemauan	5
3	Kesenangan	6
	Jumlah	17

Sumber : hasil olah data (2021)

#### A. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen.

Untuk memenuhi instrumen dapat dipakai atau tidak, maka dilakukan uji validitas. Pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid, cara mencari nilai  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden  $N = 30$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai  $r_{tabel}$  statistik maka diperoleh 0,361. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4, Tabel 5 dan Tabel 6.

TABEL 4. HASIL UJI VALIDITAS DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA

No item	r tabel	r hitung	Kesimpulan
1	0,361	0,665	Valid
2	0,361	0,857	Valid
3	0,361	0,717	Valid
4	0,361	0,726	Valid
5	0,361	0,720	Valid
6	0,361	0,751	Valid
7	0,361	0,722	Valid
8	0,361	0,632	Valid
9	0,361	0,661	Valid
10	0,361	0,784	Valid
11	0,361	0,641	Valid
12	0,361	0,738	Valid
13	0,361	0,850	Valid
14	0,361	0,599	Valid
15	0,361	0,827	Valid
16	0,361	0,853	Valid
17	0,361	0,815	Valid

Sumber : hasil olah data (2021)

TABEL 5. HASIL UJI VALIDITAS KREATIVITAS

No item	r tabel	r hitung	Kesimpulan
1	0,361	0,756	Valid
2	0,361	0,771	Valid
3	0,361	0,638	Valid
4	0,361	0,682	Valid
5	0,361	0,582	Valid
6	0,361	0,794	Valid
7	0,361	0,702	Valid
8	0,361	0,809	Valid
9	0,361	0,368	Valid
10	0,361	0,401	Valid
11	0,361	0,216	Tidak Valid
12	0,361	0,650	Valid
13	0,361	0,726	Valid
14	0,361	0,815	Valid
15	0,361	0,722	Valid
16	0,361	0,801	Valid
17	0,361	0,819	Valid
18	0,361	0,827	Valid

Sumber : hasil olah data (2021)

TABEL 6. HASIL UJI VALIDITAS MINAT BERWIRSAUSAHA

No item	r tabel	r hitung	Kesimpulan
1	0,361	0,659	Valid
2	0,361	0,793	Valid
3	0,361	0,795	Valid
4	0,361	0,590	Valid
5	0,361	0,628	Valid
6	0,361	0,801	Valid
7	0,361	0,748	Valid
8	0,361	0,766	Valid
9	0,361	0,606	Valid
10	0,361	0,798	Valid
11	0,361	0,715	Valid
12	0,361	0,712	Valid
13	0,361	0,416	Valid
14	0,361	0,737	Valid
15	0,361	0,768	Valid
16	0,361	0,628	Valid
17	0,361	0,745	Valid

Sumber : hasil olah data (2021)

Berdasarkan tabel 1, 2 dan 3 diatas diketahui item pernyataan variabel dukungan sosial keluarga sebanyak 17 pernyataan, 17 pernyataan tersebut dinyatakan valid. Item pernyataan variabel kreativitas sebanyak 18 pernyataan, 17 pernyataan dinyatakan valid dan 1 buah pernyataan dinyatakan tidak valid. Item pernyataan variabel minat berwirausaha sebanyak 17 pernyataan dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten [15]. Artinya bila dilakukan suatu tes, mempunyai hasil yang tidak berubah ketika tes tersebut diulang kembali. Pengambilan keputusan untuk menguji reliabilitas adalah Jika suatu variabel nilai reliabilitasnya (*Alpa Cronbach*) yaitu 0,6, maka variabel tersebut dikatakan reliabel, selanjutnya jika suatu variabel nilai reliabilitasnya (*Alpa Cronbach*)  $\leq 0,6$ , maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil dari uji reliabilitas yang didapatkan setelah melakukan penyebaran angket kepada mahasiswa terlihat pada Tabel 7.

TABEL 7. HASIL UJI RELIABILITAS

Nilai Acuan	Cronbach's Alpha	Jumlah Butir Soal	Kesimpulan
0,6	0,976	52	Reliabel

Sumber : output SPSS versi 26 (2021)

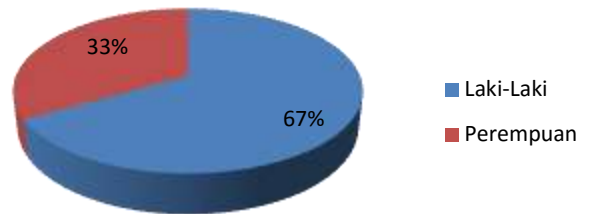
Berdasarkan data yang diperoleh, hasil reliabilitas yang didapat sebesar 0,976. 0,976 lebih besar dari  $> 0,6$  masuk dalam klasifikasi sangat tinggi yang artinya kapanpun angket dalam penelitian ini digunakan akan mampu memberikan hasil yang relatif tetap.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin  
 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terlihat pada gambar 1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

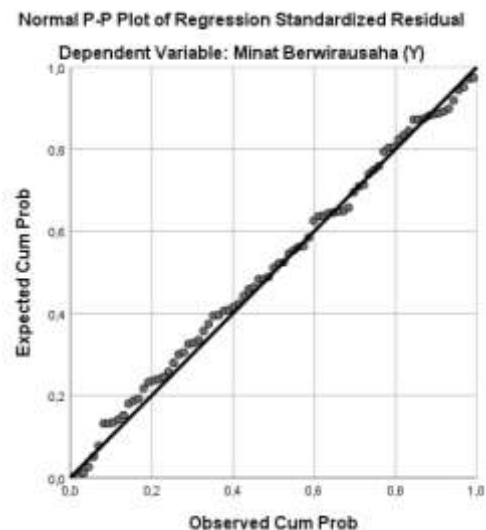


Gambar. 1. Karakteritik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil dari pengumpulan data berdasarkan karakteristik jenis kelamin didapatkan informasi bahwa sebanyak 54 responden dengan persentase 67% berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 27 responden dengan persentase 33% berjenis kelamin perempuan.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas dalam analisis ini dilakukan dengan program SPSS versi 26 yang menghasilkan gambar Normal P-P Plot. Gambar yang dihasilkan akan menunjukkan sebaran titik-titik. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal. Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar. 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar normal P-Plot diatas diketahui sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus

(diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal.

### 3) Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Data dinyatakan linear apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05. Hasil uji linearitas dilakukan dengan SPSS versi 26, dengan taraf signifikansi 0,05 hasil output SPSS untuk uji linearitas variabel X1 terhadap Y diketahui nilai sig. sebesar 0,084 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X1 dengan variabel Y. Hasil output SPSS untuk uji linearitas variabel X2 terhadap Y diketahui nilai sig. sebesar 0,841 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X2 dengan variabel Y.

### 4) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dilakukan dengan SPSS versi 26, dengan ketentuan jika Nilai *Tolerance* lebih besar dari > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *Variance Influence Factor* (VIF) lebih kecil dari < 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil output SPSS untuk uji multikolinieritas diatas diketahui nilai *tolerance* yaitu 0,621 lebih besar > 0,10 dan nilai *Variance Influence Factor* (VIF) sebesar 1,612 lebih kecil < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### 5) Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji regresi linear berganda diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26.00 yang terlihat pada Tabel 8.

TABEL 8. HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,087	5,095		2,568	,012
Dukungan					
Sosial	-,025	,068	-,032	-,372	,711
Keluarga					
(X1)					
Kreativitas	,875	,092	,819	9,503	,000
(X2)					

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (Y)

Sumber : output SPSS versi 26 (2021)

$$Y = 13,087 + (-0,025)X1 + 0,875 X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat diinterpretasikan (1) Nilai konstanta sebesar 13,087. Hal ini menjelaskan bahwa jika tidak ada kenaikan pada nilai variabel bebas, maka nilai minat berwirausaha mahasiswa (Y) adalah sebesar 13,087. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada dukungan sosial keluarga dan kreativitas maka minat berwirausaha sebesar 13,087. Sehingga dapat dikatakan apabila tidak terdapat variabel lain yang mendukung, minat berwirausaha akan tetap memiliki nilai sebesar 13,087. (2) Nilai  $\beta_1$  menunjukkan -0,025 dan memiliki tanda koefisien regresi yang negatif, artinya jika variabel dukungan sosial keluarga (X1) naik maka minat berwirausaha (Y) turun sebesar -0,025 dengan asumsi variabel kreativitas (X2) konstan. (3) Nilai  $\beta_1$  menunjukkan 0,875 koefisien regresi untuk variabel kreativitas sebesar 0,875 menunjukkan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) kreativitas sebesar 1% maka akan menambah pengaruh minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,875.

#### a) Uji T (t-test)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil output SPSS untuk uji t diketahui bahwa pengujian hipotesis yang pertama (H1), diketahui nilai signifikan untuk pengaruh dukungan sosial keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,711 lebih besar dari > 0,05 dan nilai t hitung 0,372 lebih kecil dari < t tabel yaitu 1,990 maka dapat disimpulkan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Pengujian hipotesis yang kedua (H2), diketahui. nilai signifikan pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari < 0,05 dan nilai t hitung 9,503 lebih besar dari > t tabel yaitu 1,990 maka dapat disimpulkan H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap minat berwirausaha.

#### b) Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah tabel hasil dari uji F. Berdasarkan hasil output SPSS untuk uji F diketahui bahwa, pengujian hipotesis yang ketiga (H3), diketahui nilai signifikan pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari < 0,05 dan nilai F hitung 69,368 lebih besar dari > F tabel yaitu 3,11 maka dapat disimpulkan H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga (X1) dan kreativitas (X2) secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y).

#### 6) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R Square* yaitu hasil *R square* X1 terhadap Y yaitu sebesar 0,223 yang artinya pengaruh dukungan sosial keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 22,3%. Hasil *R Square* X2 terhadap Y yaitu sebesar 0,639 yang artinya pengaruh kreativitas (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 63,9%. Hasil output SPSS diketahui nilai *R Square* sebesar 0,640 yang artinya pengaruh dukungan sosial keluarga (X1) dan kreativitas (X2) secara simultan (bersamaan) terhadap variabel terikat minat berwirausaha (Y) sebesar 64,0% .

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan pembahasan yang ditujukan untuk menerangkan dan menginterpretasikan hasil penelitian :

### 1) Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh dukungan sosial keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,711 lebih besar dari  $> 0,05$  dan nilai t hitung 0,372 lebih kecil dari  $< t$  tabel yaitu 1.994 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara dukungan sosial keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dukungan sosial keluarga yang mendukung untuk berwirausaha, namun hal itu tidak berdampak memperkuat minat berwirausaha mahasiswa. Dari hasil R Square pengaruh dukungan sosial keluarga (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 22,3%. Dukungan sosial keluarga merupakan dukungan sosial keluarga merupakan pemberian dukungan kepada seorang individu dalam menghadapi persoalan yang tengah dihadapinya dan selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan [16]. Namun, pada penelitian ini dukungan sosial keluarga ternyata tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha diduga ada faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa itu sendiri.

### 2) Pengaruh Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil output SPSS yang menunjukkan nilai signifikan pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$  dan nilai t hitung 9,503 lebih besar dari  $> t$  tabel yaitu 1.994 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha (Y). Dari hasil R square pengaruh kreativitas (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 63,9%.

Kreativitas merupakan suatu proses kegiatan yang menciptakan ide-ide baru yang berbeda dengan lain. Seorang yang kreatif tentu akan memiliki ide-ide baru yang dihasilkan dari kreativitasnya [17]. Kreativitas adalah inisiatif terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat heuristic yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang tidak lengkap yang akan menuntun kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru [18]. Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Hadiyahati 2011 yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut membuktikan bahwa kreativitas merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha.

### 3) Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan SPSS versi 26.00 bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga dan kreativitas terhadap minat berwirausaha hal ini dibuktikan dengan hasil output SPSS yaitu nilai signifikan

pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari  $< 0,05$  dan nilai F hitung 69,368 lebih besar dari  $> F$  tabel yaitu 1.994 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh dukungan sosial keluarga (X1) dan kreativitas (X2) secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y). Dari hasil R square pengaruh dukungan sosial keluarga (X1) dan kreativitas (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 64,0%.

## IV. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial keluarga tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, kreativitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, dukungan sosial keluarga dan kreativitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro.

## REFERENSI

- [1] E. Apriyanty, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 2, no. 3, pp. 311–324, 2012.
- [2] Y. Siswadi, "Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha," *J. Manaj. Bisnis*, vol. 13, no. 01, pp. 1–17, 2013.
- [3] M. F. M. dan M. I. Maburi, "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Craving Pada Mantan Pengguna Narkoba," *J. Psikol. Ilm.*, vol. 8, no. 3, pp. 204–213, 2016.
- [4] L. Mora, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesulitan Belajar," *J. Psikol.*, vol. 1, no. 1, pp. 52–57, 2016.
- [5] N. Trisnawati, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 1, pp. 57–71, 2014.
- [6] O. Candra, E. Elfizon, S. Islami, and D. T. P. Yanto, "Penerapan Multimedia Interaktif Power Point pada Mata Diklat Dasar dan Pengukuran Listrik," vol. 4, no. 2, pp. 87–95, 2020.
- [7] D. T. P. Yanto and A. Ahyuardi, "Pelatihan Reparasi dan Perawatan Peralatan Elektronik Rumah Tangga untuk Meningkatkan Lifeskill Masyarakat di Kenagarian Kapau Alam Pauh Duo," *JTEV (Jurnal Tek. Elektro dan Vokasional)*, vol. 5, no. 2, pp. 59–66, 2019.
- [8] Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [9] A. Marganingsih, E. D. Pelipa, and Erwin, "Analisis Entrepreneur Life Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 4, no. 2, pp. 100–110, 2019.
- [10] D. A. W. S. J. Sudirham, "Kreativitas dan inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil," *J. Manaj. dan Teknol.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–17, 2012.
- [11] A. Fajar, A. Syam, Rahmatullah, M. Rakib, and T. Tahir, "Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar," *J. Ilmu Sos. dan Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 34–43, 2020.
- [12] D. T. P. Yanto, S. Sukardi, and D. Puyada, "Effectiveness of Interactive Instructional Media on Electrical Circuits Course : The Effects on Students Cognitive Abilities," *Proc. 4rd Int. Conf. Tech. Vocat. Educ. Train.*, vol. 2017, pp. 75–80, 2017.
- [13] S. Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [15] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- [16] A. Handayani, "Hubungan Kepuasan Kerja dan Dukungan Sosial dengan Persepsi Perubahan Organisasi," *J. Psikol.*, vol. 12, no. 3, pp. 127–137, 2010.
- [17] B. S. Estu Mahanani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada  
Indonesia Y.A.I.," *J. Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 31-40, 2018.  
[18]E. Hadiyati, "Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap

Kewirausahaan Usaha Kecil," *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 13,  
no. 1, pp. 8-16, 2011.